

ABSTRAK

KEGAGALAN IKATAN KELUARGA SEBIMBING SEKUNDANG SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI MASYARAKAT OGAN KOMERING ULU DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Renny Wulandari

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang berasal dari bermacam-macam suku, keanekaragaman budaya tersebut senantiasa dilestarikan agar tidak hilang seiring dengan kemajuan zaman. Hubungan antara sesama masyarakat juga harus dijaga dengan baik, karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup berkelompok, berkomunikasi, dan saling membutuhkan satu sama lain. Di wilayah Provinsi Lampung tidak hanya dihuni oleh masyarakat suku Lampung, tetapi juga masyarakat dari suku-suku lainnya, salah satunya adalah suku Ogan Komerling Ulu. Untuk mempererat ikatan di antara sesama masyarakat suku Ogan komering Ulu serta untuk terus melestarikan budaya nenek moyang suku Ogan Komerling Ulu, diperlukan adanya suatu sarana komunikasi, oleh karena itu didirikanlah Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat Ogan komering Ulu yang berdomisili di Daerah Lampung. Namun seiring berjalannya waktu, program kerja yang direncanakan oleh Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang banyak yang tidak terlaksana, sehingga tujuan Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang sebagai sarana komunikasi masyarakat Ogan Komerling Ulu tidak tercapai.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya tujuan Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang sebagai sarana komunikasi masyarakat asal Ogan Komerling Ulu yang berdomisili di Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas tentang Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang sebagai sarana komunikasi masyarakat Ogan Komerling Ulu di Kabupaten Lampung Utara, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pentingnya keberadaan organisasi sebagai sarana komunikasi masyarakat,

Renny Wulandari

dan untuk mengetahui apakah masyarakat Ogan Komering Ulu yang berdomisili di Kabupaten Lampung Utara tetap terus melestarikan budaya nenek moyangnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa tujuan Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang sebagai sarana komunikasi masyarakat Ogan Komering Ulu yang berdomisili di Kabupaten Lampung Utara belum tercapai, karena program kerja yang telah direncanakan oleh tiap-tiap bidang yang berada dalam Ikatan Keluarga Sebimbing Sekundang yaitu bidang organisasi dan kelembagaan, bidang mental, spiritual dan keagamaan, bidang adat istiadat, seni dan budaya, serta bidang sosial kemasyarakatan, banyak yang belum terlaksana.